

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MANAJEMEN PERSEKOLAHAN

Oleh : Yulinar Sofiyati

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi Lembaga Pendidikan Islam terutama Madrasah yang pada saat ini dipandang oleh kalangan masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang tidak berkualitas. Seharusnya lembaga pendidikan Islam merupakan lembaga pendidikan yang unggul karena di dalamnya terdapat sistem pendidikan terpadu, selain belajar ilmu pengetahuan umum belajar juga ilmu agama.

Penelitian ini dilakukan pada sebuah lembaga pendidikan Islam yaitu MTs Syamsul Ulum Gunung Puyuh Sukabumi yang berada di bawah Yayasan Syamsul 'Ulum. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini mencakup: 1) Bagaimana implementasi prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam pada perencanaan pendidikan di MTs Syamsul Ulum Gunung Puyuh Sukabumi semester genapa Tahun 2010/2011; 2) Bagaimana implementasi prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam pada pengorganisasian pendidikan di MTs Syamsul Ulum Gunung Puyuh Sukabumi semester genapa Tahun 2010/2011; 3) Bagaimana implementasi prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam pada pelaksanaan pendidikan di MTs Syamsul Ulum Gunung Puyuh Sukabumi semester genapa Tahun 2010/2011; 4) Bagaimana implementasi prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam pada perencanaan pendidikan di MTs Syamsul Ulum Gunung Puyuh Sukabumi semester genapa Tahun 2010/2011.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) yaitu dengan menggabungkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan manajemen sekolah di MTs Syamsul Ulum Gunung Puyuh Sukabumi semester genap pada tahun pelajaran 2010/2011, baik di pandang dari sudut perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, telah memenuhi seluruh indikator implementasi yang telah ditetapkan walaupun dengan prosentase yang bervariasi.

Kata Kunci : *Implementasi Manajemen Pendidikan Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Manajemen Persekolahan.*

A. PENDAHULUAN

Melihat kondisi pendidikan sekarang ini sangat disesalkan, jauh dari harapan, karena pembelajaran pendidikan agama Islam yang ada sekarang ini dinilai oleh banyak kalangan terlalu banyak penekanannya hanya pada aspek kognitif-intelektualnya saja, kurang menyentuh aspek afektif dan psikomotoriknya. Yang terjadi dilapangan hanya transfer informasi tentang ilmu pengetahuan agama dari guru ke murid saja, sehingga dalam membina amal sholeh dan *akhlāqnya* kurang ditekankan (Muhaimin, 2008: 5).

Melihat sangat pentingnya pendidikan bagi umat manusia khususnya umat Islam, maka peran lembaga pendidikan Islam sangat dibutuhkan agar tujuan pendidikan Islam yang menjadikan Manusia seutuhnya sampai sepanjang hayat bisa terealisasi. Lembaga pendidikan Islam memiliki tugas yang begitu penting terhadap peserta didiknya, selain mengajarkan ilmu-ilmu agama lembaga pendidikan Islam juga mengajarkan ilmu pengetahuan umum.

Madrasah merupakan perpaduan antara pendidikan sistem pesantren (pondok) yang khusus mengajarkan ilmu agama Islam dengan sistem pendidikan yang mengajarkan ilmu pengetahuan umum (Dawam dan Ahmad, 2005:17). Sementara Langgung (2000 :11) menyatakan bahwa madrasah berfungsi bukan hanya sebagai pentransfer ilmu dari pendidik untuk anak didik secara formal dengan membagi waktu yang sama antara mata pelajaran agama dengan mata pelajaran umum juga sebagai pewaris kebudayaan dan pengembangan potensi-potensi.

Pada kenyataannya masih banyak orang yang beranggapan sekolah umum lebih bagus dan berkualitas dibanding dengan madrasah. Kurang tertariknya masyarakat untuk memilih lembaga-lembaga pendidikan Islam, sebenarnya bukan karena telah terjadi pergeseran nilai atau ikatan keagamaannya yang mulai memudar, melainkan karena sebagian besar lembaga-lembaga tersebut kurang menjanjikan masa depan dan kurang responsif terhadap tuntutan dan permintaan saat ini maupun mendatang (Mujib dan Jusuf Mudzakir, 2008: 224).

Menurut Abuddinata (2010:287) hingga saat ini masih terdapat sebagian masyarakat Indonesia yang menggambarkan bahwa madrasah hanya untuk orang-orang yang kurang mampu dan letaknya dipedesaan. Pada saat itu masyarakat yang mendirikan madrasah hanya memodalkan semangat keagamaan, yakni niat menyiarkan dan mengajarkan ilmu Allah Swt. karena mengharapkan *ridā*-Nya semata-mata, tidak ada studi kelayakan, tidak ada perencanaan yang matang, tidak memiliki rumusan visi, misi dan tujuan yang jelas, berjalan seadanya, berorientasi mengawetkan dan mewariskan ilmu agama dan membentuk

Permasalahan lain yang cukup sering dijumpai di madrasah adalah tentang kurang mantapnya perencanaan yang dibangun dalam mendirikan madrasah. Sebagaimana diketahui, lembaga pendidikan madrasah sebagian besar didirikan oleh yayasan/lembaga keagamaan, yang motivasi utamanya lebih merupakan keinginan untuk melaksanakan dakwah Islam yang dapat menghasilkan peserta didik yang berilmu dan mengamalkan ilmu-ilmu agama untuk bekal di akherat nanti. Motivasi pendirian madrasah sering tanpa disertai dengan persiapan yang matang, baik dari segi tenaga pengajar maupun dana atau sarannya (Muttaqien, 2009:1).

Dalam rangka membantu meningkatkan mutu pendidikan Islam, para pengelola pendidikan Islam dituntut untuk memperkaya wawasan pengetahuan, kemampuan yang relevan dengan pekerjaannya. Dalam hal ini, informasi dan pemahaman tentang konsep manajemen pendidikan Islam, perlu dan bermanfaat bagi pengembangan dan pengelolaan pendidikan Islam. Untuk mencapai tujuan pendidikan memerlukan

manajemen yang handal dan profesional yang tampak pada tingginya kualitas pelayanan belajar dan kualitas manajerial yang dipersyaratkan (Sagala, 2010: 3).

Melihat permasalahan di atas, ada beberapa sekolah yang mencoba melakukan beberapa inovasi dalam pendidikannya. Inovasi ini dilakukan baik dalam manajemen komponen pendidikan maupun dalam manajemen sekolah atau madrasah. Di kota Sukabumi terdapat sebuah sekolah, yakni MTs. Syamsul Ulum Gunung Puyuh yang berada di Jl. Bhayangkara No. 33. Berstatuskan swasta dibawah Kementerian Agama, MTs. Syamsul Ulum merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bernuansakan Islami.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Yaitu suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia (Sukmadinata,2010:72). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi dokumenter, studi literatur. Tahap analisis data di lapangan merupakan analisis yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data dilakukan terhadap keseluruhan data yang diperoleh dari sumber data melalui proses pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Dengan tiga tahapan , yaitu: Reduksi data, Display data, Menarik kesimpulan dan verifikasi.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Pendidikan di MTs Syamsul Ulum Gunung Puyuh Sukabumi Semester Genap Tahun Pelajaran 2010/2011

Perencanaan kurikulum di MTs Syamsul Ulum Gunung Puyuh Sukabumi pada setiap tahun pelajaran, semester ganjil maupun semester genap, biasanya dilaksanakan secara bersamaan. Perumusan perencanaan kurikulum pada semester genap 2010/2011 dilakukan sama seperti tahun-tahun sebelumnya. Dilaksanakan secara bersamaan menjelang awal tahun pelajaran. Pada tahap awal perumusan perencanaan kurikulum dilaksanakan oleh wakasek urusan kurikulum dan satu tim guru yang ditugaskan oleh kepala sekolah secara tegas dan jelas (terperinci). Yang selanjutnya hasil dari perumusan perencanaan kurikulum yang dilakukan wakasek kurikulum dan para guru bidang studi dipersentasikan pada rapat awal tahun MTs

Syamsul Ulum untuk didiskusikan, diberikan masukan-masukan dan dapat menampung berbagai aspirasi yang masuk dari berbagai pihak.

Kurikulum yang digunakan di MTs Syamsul Ulum sesuai dengan ketetapan pemerintah yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Namun dalam penyusunan program kerjanya disesuaikan dengan ketentuan lembaga Pendidikan Islam. Adapun program kerja wakasek kurikulum pada setiap semesternya yaitu : Pembinaan KBM, ulangan Harian, ekstrakurikuler wajib dan pilihan, ulangan umum, kegiatan MGMP dan pelaksanaan BK.

Langkah awal pada penyusunan kurikulum di MTs Syamsul Ulum, kepala sekolah, wakasek kurikulum dan para guru menganalisis kebutuhan siswa baik internal maupun eksternal. Dengan cara melihat kondisi siswa dilapangan, hal ini dilakukan karena pada setiap tahunnya karakteristik siswa selalu berbeda-beda. Sehingga dalam semua kegiatan atau aktifitas siswa maupun dalam penentuan materi pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran harus menyesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Penyusunan kurikulum di MTs Syamsul Ulum menyesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah atau Kementerian Agama. Kurikulum yang digunakan di MTs Syamsul Ulum merupakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

2. Pengorganisasian Pendidikan di MTs Syamsul Ulum Gunung Puyuh Sukabumi Semester Genap Tahun Pelajaran 2010/2011

Namun ada sedikit penambahan dalam kurikulum yang di tetapkan di MTs Syamsul Ulum selain adanya mata pelajaran ada juga yang berbentuk Muatan Lokal (MULOK). Muatan Lokal (MULOK) yang ada di MTs Syamsul Ulum menyesuaikan dengan status sekolah sebagai Lembaga Pendidikan Islam, sehingga Muatan Lokal (MULOK) yang ada di MTs Syamsul Ulum berbentuk Muatan Lokal (MULOK) yang Islami, yaitu PUI-Aswaja, BTQ atau *Tahfiz*, Bahasa Sunda dan Pengembangan Diri.

Tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Syamsul Ulum dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu: tenaga pendidik berdasarkan jenjang kependidikan, tenaga pendidik berdasarkan status kepegawaian dan tenaga kependidikan berdasarkan kualifikasi. Dalam pembagian tugas mengajar di MTs Syamsul Ulum dilihat dari skill pada tiap masing-masing pengajar (guru) dan dilihat juga dari segi jiwa kependidikan dan kepemimpinannya. Tugas guru sebelum mengajar yaitu mengorganisir materi, metode, media dan sumber pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang sebelumnya telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). akan digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Dalam mengorganisir waktu pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan waktu kegiatan pondok pesantren. Termasuk mengorganisir jadwal pelajaran menyesuaikan dengan kegiatan pondok pesantren dan memasukkan kegiatan keagamaan seperti : shalat *duhā*, tadarus bersama/*taḥfīz* dan shalat lima waktu.

Dalam mengorganisir kegiatan kesiswaan di MTs Syamsul Ulum disesuaikan dengan waktu kegiatan pondok pesantren. Sehingga kegiatan kesiswaan tidak melebihi waktu Ashar, kecuali kegiatan perlombaan pihak sekolah menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan pihak yang mengadakan lomba. Penentuan program kegiatan kesiswaan di MTs Syamsul Ulum diorganisir sesuai dengan penentuan minat dan bakat yang ditentukan pada tahap perencanaan, yang sebelumnya telah diorganisir kebutuhan siswa dengan menentukan minat dan bakat siswa. Setelah mengorganisir kebutuhan siswa maka minat dan bakat siswa di MTs Syamsul Ulum disalurkan pada kegiatan yang ada di MTs Syamsul disesuaikan dengan minat dan bakat yang mereka miliki.

3. Pelaksanaan Pendidikan di MTs Syamsul Ulum Gunung Puyuh Sukabumi Semester Genap Tahun Pelajaran 2010/2011

Pelaksanaan program kurikulum di MTS Syamsul Ulum semester genap 2010/2011 selalu terlaksana sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, namun ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana tepat waktu yang telah ditentukan, namun ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana tepat waktu. Walaupun ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, namun kegiatan tersebut tetap dilaksanakan yang disesuaikan dengan waktu yang tersedia.

Proses pelaksanaan program kesiswaan di MTs Syamsul 'Ulum Gunung Puyuh Sukabumi secara operasional berada di bawah tanggung jawab pembantu kepala sekolah bidang kesiswaan. Dalam operasionalnya wakasek kesiswaan oleh pengurus P2KS yang mengkoordinir kegiatan ekstrakurikuler. Selain dibantu oleh P2KS wakasek kesiswaan juga dibantu oleh para guru dalam proses pembinaannya.

MTs Syamsul Ulum Gunung Puyuh Sukabumi merupakan sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Hal ini karena semua masalah yang berkaitan dengan sarana dan prasarana langsung di bawah tanggung jawab wakasek kepala sekolah. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs Syamsul Ulum dimaksudkan agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik, sehingga tujuan pendidikan di MTs Syamsul Ulum dapat tercapai dengan baik.

4. Pengawasan Pendidikan di MTs Syamsul Ulum Gunung Puyuh Sukabumi Semester Genap Tahun Pelajaran 2010/2011

Pengawasan kegiatan di MTs Syamsul Ulum Gunung Puyuh Sukabumi pada dasarnya bersifat terbuka bagi seluruh civitas akademika MTs Syamsul Ulum.

Artinya, pada dasarnya semua komponen MTs Syamsul Ulum dapat berfungsi sebagai pengawas terhadap segala aktifitas yang terjadi yang berhubungan dengan kegiatan kurikulum. Namun karena hampir semua kegiatan kurikulum dijalankan oleh guru pada setiap bidang studi masing-masing, maka tentu guru harus bertanggungjawab secara langsung terhadap jalannya kegiatan kurikulum MTs Syamsul Ulum.

Mekanisme pengawasan dilaksanakan berdasarkan garis komando wakasek kurikulum. Dalam hal ini, kepala sekolah adalah komando tertinggi yang memiliki kewenangan untuk mengawasi seluruh aktifitas kurikulum. Di bawahnya ada wakasek kurikulum sebagai orang yang bertanggung jawab secara langsung terhadap aktifitas kurikulum. Di bawah wakasek kurikulum ada wali kelas dan guru bidang studi.

Standar pengawasan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan pengawasan pelaksanaan kurikulum di MTs Syamsul Ulum mengacu kepada dua hal, yaitu realisasi dan relevansi pelaksanaan program kerja sesuai dengan rencana kerja, dan kedua adalah terjadinya peningkatan prestasi siswa dibanding dengan periode sebelumnya.

Bentuk pengawasan pelaksanaan kurikulum di MTs Syamsul Ulum terbagi dua bentuk. Bentuk yang pertama adalah bentuk pengawasan secara langsung, artinya pengawasan langsung terjun kelapangan untuk mengawasi jalannya kegiatan. Dan bentuk yang kedua adalah bentuk pengawasan secara tidak langsung, artinya pengawas tidak terjun langsung ke lapangan untuk mengawasi kegiatan melainkan hanya menilai dari laporan-laporan yang ada, baik lisan maupun tulisan.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam pada lembaga pendidikan Islam dalam konteks manajemen persekolahan di MTs Syamsul Ulum Gunung Puyuh Sukabumi pada semester genap 2010/2011 fokus permasalahan tujuh prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam mencakup implementasi adil, ikhlas, amanah/tanggung jawab, jujur, iman dan akhlak dan hubungan atau pergaulan terhadap manajemen persekolahan yang terdapat tiga bidang garapan mencakup kurikulum, kesiswaan dan sarana prasarana dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan manajemen persekolahan di MTs Syamsul 'Ulum Gunung Puyuh Sukabumi pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011, baik dipandang dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan memenuhi indikator prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam walaupun masih ada beberapa indikator yang tidak terpenuhi.

Implementasi prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam dalam perencanaan pendidikan Islam di MTs Syamsul 'Ulum Gunung puyuh Sukabumi pada semester

genap tahun pelajaran 2010/2011 sudah memenuhi indikator prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam mencapai 91%.

Implementasi prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam dalam pengorganisasian pendidikan di MTs Syamsul 'Ulum Gunung Puyuh Sukabumi pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011 sudah memenuhi indikator prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam mencapai 90%.

Implementasi prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam dalam pelaksanaan pendidikan di MTs Syamsul 'Ulum Gunung Puyuh Sukabumi pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011 sudah memenuhi indikator prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam mencapai 90%.

Implementasi prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam dalam pengawasan pendidikan di MTs Syamsul Ulum Gunung Puyuh Sukabumi pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011 sudah memenuhi indikator prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam mencapai 95 %.

Sealain itu, berdasarkan deskripsi dan analisis data yang telah di paparkan, adanya kelemahan, hambatan dan persoalan yang harus dibenahi manajemen persekolah MTs Syamsul 'Ulum Gunung Puyuh Sukabumi, yaitu: pertama, tenaga pendidik belum semuanya berlatar belakang pendidikan S1 atau D3; kedua, lahan yang tersedia kurang luas sehingga sarana dan prasarana belum lengkap; ketiga, kurangnya pembinaan ekstrakurikuler keagamaan siswa; keempat, tidak ada penanggung khusus terhadap sarana dan prasarana sekolah.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Dawam, Ainurrafiq dan Ahmad Ta'arifin. (2005). *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*. Jakarta: Liska Pariska Putra.
- Langgulang, H. (2000). *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Al-Husna Zikra.
- Muhaimin. (2008). *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Muttaqien, Z. (2009). *Beberapa kelemahan Mendasar Madrasah*. Retrieved Juni 09, 2011, from www.google.com: [http://kelemahan madrasah « Dunia Guru, Madrasah dan Tulisan Sekedar.htm](http://kelemahan%20madrasah%20«%20Dunia%20Guru,%20Madrasah%20dan%20Tulisan%20Sekedar.htm)
- Nata, A. (2010). *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Sagala, S. (2010). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.